

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbugai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Agus, M. Hardjana. 2003. Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta: Kanisius <http://allaylaa.blogspot.co.id/2014/10/komunikasi-verbal-dan-komunikasi-non.html>
- Ali, S. (2021, 22 November). Museum Istana Basa Pagaruyung Ikon Wisata Sumbar. <https://bnewsmedia.id/museum-istana-basa-pagaruyung-ikon-wisata-sumbar/#>. Diakses pada 5 Maret 2024.
- Ambrose, T., & Paine, C. (2006). *Museum basics* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Rosadakarya.
- Aris Munandar, A.d. (2011). Sejarah Permuseuman di Indonesia. Direktorat Permuseuman, <https://museumku.wordpress.com/2012/02/09/sejarah-permuseuman-indonesia-bagian-3/>
- Ariwidjaja, R. (2013). *Pengembangan Daya Tarik Museum*. Amara Books.
- Asmara, D. (2019). Peran Museum Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 10-20.
- Ayu, R. S. 2023. Dating Adalah Kencan, Pahami Perbedaannya dengan Menjalani Hubungan. Diakses pada 27 April 2024. <https://www.liputan6.com/hot/read/5437374/dating-adalah-kencan-pahami-perbedaannya-dengan-menjalani-hubungan?page=4>
- Bencsik, A., & Machova, R. (2016). Knowledge sharing problems from the viewpoint of intergeneration management. *ICMLG2016-4th International Conference on Management, Leadership and Governance: ICMLG2016*, 42.
- Burton, Graeme. (2012). *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chaney, D. (1996). *Lifestyles*. Routledge.
- Danang P; Toba S; dan Dwi R. (2021). *Pemanfaatan Museum Sebagai Objek Wisata Edukasi*.
- Dewi. dkk. (2015). Pengaruh Customer Experience Terhadap Revisit Intention dengan Mediasi Learning in Museum dan Visitor Satisfaction di Museum Wayang.

- Dhiyah, I. (2022). Keberadaan dan Fungsi Museum Bagi Generasi Z. *Jurnal Tata Kelola Seni* Volume 8 Nomor 2, Hlm. 95 – 104.
- Dodd, J., Jones, C., & Sandell, R. (2017). Trading Zones. *The Oxford Handbook of Public History*, 87.
- Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, "Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan" (Jakarta: Prenada, 2014), h.20
- Etdayanti, E. (2020). Destinasi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat Tahun 2007-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Fiske, J. (1992). The Cultural Economy of Fandom. In *The Adoring Audience: Fan Culture and Popular Media* (pp. 30-49). Routledge.
- Giddens, Anthony. (1991). *Sociology*. Cambridge, UK: Polity Press.
- Gretzel, U., & Jamal, T. (2009). " Conceptualizing the creative tourist class: Technology, mobility, and tourism experiences. *Tourism Analysis*, 14(4), 471-481.
- Hendrik, Herman. (2020). Tidak ada waktu: Studi tentang alasan tidak mengunjungi museum. *Kebudayaan* 15.1 (2020): 27-40.
- Heru, W. (2023). Gen Z Indonesia: Budaya Pop, Metroseksual, Dan Masa Depan Identitas Kebangsaan. Di akses pada 30 April 2024. <https://kumparan.com/s-heru/gen-z-indonesia-budaya-pop-metroseksual-dan-masa-depan-identitas-kebangsaan-20uEteDOMUF/4>
- Hill, M. (2003). "The First Museums." *Journal of the History of Collections*, 15(2), 159-172. doi: 10.1093/jhc/15.2.159
- Hooper-Greenhill, Eilean (1994). Museum education. Dalam Hooper-Greenhill, Eilean (Editor). *The educational role of the museum*, hal. 229-257. London: Routledge.
- Hooper-Greenhill, Eilean (1994). Who goes to museum. Dalam Hooper-Greenhill, Eilean (Editor). *The educational role of the museum*, hal. 47-60. London: Routledge.
- Ibrahim, H. (2011). *Pengantar Sosiologi: Sebuah Pembaharuan Teoritik-empiris*. Kencana.
- ICOM (2004). *Running a museum: A practical handbook*. ICOM: Paris.
- Iftariani. D. (2023). Pengaruh Preferensi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Batusangkar.

- John H Falk, "Understanding Museum Visitors' Motivations and Learning," AAVV, Museums Social Learning and Knowledge Producing Processes, Copenhagen, Danish Agency For Culture, 2013, 106-27.
- Kephart, W. M. (1967). Some correlates of romantic love. *Journal of Marriage and the Family*, 470-474.
- Kevin F. (2024). Tren Visit Museum yang Kian Digandrungi Gen-Z. <https://www.ayobandung.com/tv/detail/x8rbypl/tren-visit-museum-yang-kian-digandrungi-gen-z>. Diakses pada 4 Maret 2024.
- Kompas.com. (2023). Jangan Tertukar, ini Pengertian Generasi X, Y, Z, Milenial, dan Baby Boomers. Diakses pada 4 Maret 2024. <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/04/17/130000069/jangan-tertukar-ini-pengertian-generasi-x-z-milenial-dan-baby-boomers>
- Kotler, Neil G., P., Kotler, W. I. (2008). *Museum marketing strategy: Designing missions Building Audiences Generating Revenue and Resouces*.
- Laskarina, Liza Dewi, Skrispi: "Pembangunan Museum Adityawarman Dan Perannya Dalam Dunia Pariwisata 1977-1998" (Padang:Unand 2015).
- Lovelock, C & Wirtz, J. M. (2012). *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi, Strategi : Perspektif Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, H. A. S., & Ricka Handayani, M. M. (2023). *Generasi Z dan Entrepreneurship. Bypass*.
- Matitaputy, J. (2007) "Pentingnya museum bagi pelestarian warisan budaya dan pendidikan dalam pembangunan." *Kapata Arkeologi*: 38-46.
- Miles, M.B & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit: Universitas Indonesia.
- Moechtar M. SH, *Museum Negeri Adhityawarman Sumatera Barat, Proyek Pengembangan Permuseuman Sumatera Barat :1984/1985 Hlm.11*.
- Moleong, 1.1. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: P7 Remaja Rosdakarya.
- Nasuha, A. (2002). "Museum sebagai Tempat Berkumpul Cendikiawan: Kajian Mengenai Pemeliharaan Ilmu Pengetahuan dan Pemujaan Dewa." *Jurnal Kajian Budaya*, volume 8(4), halaman 345-360.
- Novitri S. (2022). Kunjungan Museum Adityawarman Meningkatkan Drastis. Diakses pada 22 Februari 2024. <https://padek.jawapos.com/pariwisata/2363756994/kunjungan-museum-adityawarman-meningkat-drastis>

- Novrial, 2021. Neraca Satelit Pariwisata Daerah Sumatera Barat 2022, Padang:Dinas Pariwisata Sumbar.
- Pamungkas, Cahyo. (2017). Global Village dan Globalisasi dalam Konteks ke-Indonesiaan. *Jurnal Global & Strategis*, Vol. 9. No.2.
- Prensky, M. (2009). H. sapiens digital: From digital immigrants and digital natives to digital wisdom. *Innovate: journal of online education*, 5(3).
- Putri, D. S., & Yanzi, H. (2020). Analisis kepekaan sosial generasi (z) di era digital dalam menyikapi masalah sosial. *Bhineka Tunggal Ika*, 7(1), 17-23.
- Putu Intan. (2023). Ngetren di Medsos, Museum Date, Yay or Nay?. Diakses pada 27 februari 2024, <https://travel.detik.com/travel-news/d-6889089/ngetren-di-medsos-museum-date-yay-or-nay>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rakhmat (2005). Rakhmat, Jalaludin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ranjabar, Jacobus . (2006). Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Restiyanti, Prasetijo dan John J.O.I Ihwalauw.2005. Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ridhwan M. (2023). Sebaran jumlah museum di Indonesia menurut provinsi (Per 18 September 2023). Data Indonesia.id. Diakses pada 22 Februari 2024 <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-sebaran-museum-indonesia-paling-banyak-di-jakarta>
- Risky N. M, (2023). Peranan Museum Kamali Baadia Sebagai Saranan Edukasi Bagi Masyarakat. (Skripsi online).
- Rumansara, E. H. (2013). Peranan Sanggar Seni Dalam Menunjang Kegiatan Bimbingan Edukatif Pada Pameran Benda Budaya Bimbingan Edukatif Pada Pameran Benda Budaya Koleksi Museum - Museum Di Papua. *Jurnal Antropologi Papua* ISSN: 1693-2099 , 79-87.
- Rusli, Z., & Refnoliza, G. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar (Doctoral dissertation, Riau University).
- Saraswati, (2017). "Makna Museum Bagi Para Pengunjung (Studi Fenomenologi Tentang Makna Museum Bagi Para Pengunjung Museum Di Wilayah Surabaya)," Libri-Net (Universitas Airlangga).

- Steward, J. P., & Strathern, A. (2003). Introduction. Dalam J. Steward, & A. Strathern, *Landscape. Memory and History: Anthropological Perspectives* (hal. 1-15). London: Pluto Press.
- Strabo. *Geographica*. Book XVII, Chapter I. [Online]. Tersedia di: http://penelope.uchicago.edu/Thayer/E/Roman/Texts/Strabo/17A*.html (Diakses pada 11 Oktober 2023).
- Stylianou-Lambert, T. (2011). Gazing from home: cultural tourism and art museums. *Annals of Tourism Research*, 38(2), 403-421.
- Subandy, I. (2011). Kritik Budaya Komunikasi: Budaya, Media, dan Gaya Hidup dalam Proses Demokratisasi di Indonesia.
- Sugihartono, et al. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono, (2016). "Pendekatan Metodologi Analisis Data: Implementasi Prosedur Terstruktur dalam Penelitian (Sugiyono, 147)".
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutaagra, Moh. "Amir. (1998)." *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Depdikbud (1997: 44).
- Sutaarga, M. (1997). Amir. (1998). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Depdikbud. (1997:89).
- Syahrela. (2006). *Pengantar Sosiologi: Fokus Pada Teori, Metode, dan Problem Sosial*. Raja Grafindo Persada.
- Tjahjopurnomo, R., Munandar, A. A., Perdana, A., Rahayu, A., & Gultom, A. M. (2011). *Sejarah permuseuman di Indonesia*. Direktorat Jenderal Kebudayaan, 36-40).
- Tressia, Dara. (2012). *Daya Tarik Trend Fashion Korea Sebagai Budaya Populer di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas.
- Trisno Edward, "Sejarah Pariwisata di Kota Bukittinggi", skripsi (Padang : Universitas Andalas, 2005), hal. 32.
- Tufanna, F and Jajang, G. (2023). *Tren Museum-Date: Perilaku Pemanfaatan Ruang Sosial Dalam Prespektif Antropologi*. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*.
- Utari, N. F. 2023. *Museum Date Tren Anak Muda yang Hidupkan Kembali Museum*. <https://sonobudoyo.com/id/tulisan/read/museum-date-tren-anak-muda-yang-hidupkan-kembali-museum>. Diakses pada 28 Maret 2024.

- Walgito, Bimo.1981. Pengantar Psikologi Umum.Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wirawan, D. I. (2012). Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Kencana.
- Yasril, S. S. (2023). Pengaruh Destination Image Dan Perceived Value Terhadap Intention To Revisit Melalui Memorabletourism Experience (Mte) (Studi pada Pengunjung Wisata Istano Basa Pagaruyung Tanah Datar, Sumatra Barat) (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro).
- Zefanya S. (2023). 7 Nama Generasi Berdasarkan Umur, Kamu yang Mana?. Diakses pada 4 Maret 2024. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6737366/7-nama-generasi-berdasarkan-umur-kamu-yang-mana/amp>.
- Zeithaml, Valarie A., Mary Jo Bitner dan Dwayne D. Gremler. (2013). Services Marketing – Integrating Customer Focus Across The Firm. New York: McGraw Hill Education Private Limited. Di akses pada 9 Juni 2024. <https://icom.museum/en/resources/standards-guidelines/museum-definition/>
- Zubir, Zusneli, and Rismadona Rismadona. "Sumpur Kudus dalam perjalanan sejarah Minangkabau tahun 1942-1965." (2014).

